



PENERAPAN SISTEM PENCATATAN PERPETUAL UNTUK PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

IMPLEMENTATION OF PERPETUAL LISTING SYSTEMS FOR THE FINANCIAL REPORTING OF FINANCIAL COMPANIES

Maria Lapriska Dian Ela Revita¹,
maria.dev@bsi.ac.id

¹Manajemen Adminitrasi, ASM BSI Jakarta

Annisa²

annisa.setya1996@gmail.com

²Komputerisasi Akuntansi, AMIK BSI Bekasi

ABSTRACT

Current technological developments have pushed people into the era of information globalization. Information is very important, every company apply accounting as a tool of information. Classically accounting is the process of recording, grouping, summarizing, and reporting of transactions that occur in the company. The process is part of the accounting cycle that will produce financial statements. The Financial Statement is the Information used by Management for decision making. Recording of inventory is one activity activity that distinguishes a trading company with a service company, so that inventory recording is important in a trading company. Therefore, at the time of recording the purchase or sales transactions to produce the Financial Statement, it is necessary to determine the application of inventory recording method, either perpetually or periodically is necessary at the time of making the Financial Statement of the trading company, as it affects the journal creation of the transaction, either the purchase transaction as well as merchandise sales. The research was conducted at PT Sinar Kharisma Mitra Agung, a trading company located in bekasi, providing the best quality products, serving one stop shopping or one place purchasing service for all insulation, wire mesh, faundry and refractory materials to customers. The results of research conducted by the company need to apply perpetual recording system, so the company can know the amount of goods inventory easily, and quickly and minimize losses caused by loss of merchandise. This needs to be done so that the company can provide products with the best quality on time, in accordance with the vision and mission of the company, which always committed with reliable stock and delivery, so as to provide the best service support and able to offer competitive prices to customers..

Keywords: Perpetual Listing System, Financial Report, Merchandising Company

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mendorong masyarakat memasuki era globalisasi informasi. Informasi memang sangat penting, setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat informasinya. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman, dan pelaporan dari transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. Proses tersebut adalah bagian dari siklus akuntansi, dan akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan Informasi yang digunakan oleh Manajemen untuk pengambilan Keputusan.

Penelitian dilakukan pada PT Sinar Kharisma Mitra Agung, merupakan perusahaan dagang yang berada didaerah bekasi, menyediakan produk-produk dengan kualitas terbaik dan didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Perusahaan mempunyai visi dan misi, berkomitmen dengan stok dan delivery yang dapat diandalkan, sehingga memberikan dukungan layanan yang terbaik dan mampu menawarkan harga yang bersaing kepada pelanggan. Persaingan secara umum didalam pengembangan industri

otomotif dan suku cadang tengah berkembang pesat, hal tersebut yang mendorong perusahaan menawarkan diri sebagai sebuah perusahaan yang melayani *one stop shopping* atau layanan pembelian satu tempat untuk semua material keperluan isolasi, *wire mesh*, *faundry* dan *refracory*.

Pencatatan persediaan merupakan kegiatan yang membedakan antara perusahaan barang dagang dengan perusahaan jasa sehingga pencatatan persediaan merupakan hal yang penting dalam perusahaan dagang. Oleh karena itu pada saat mencatat transaksi pembelian maupun penjualan, PT Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi perlu menerapkan sistem pencatatan yang memungkinkan perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan barang secara mudah, dan cepat serta meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh hilangnya barang-barang dagang tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

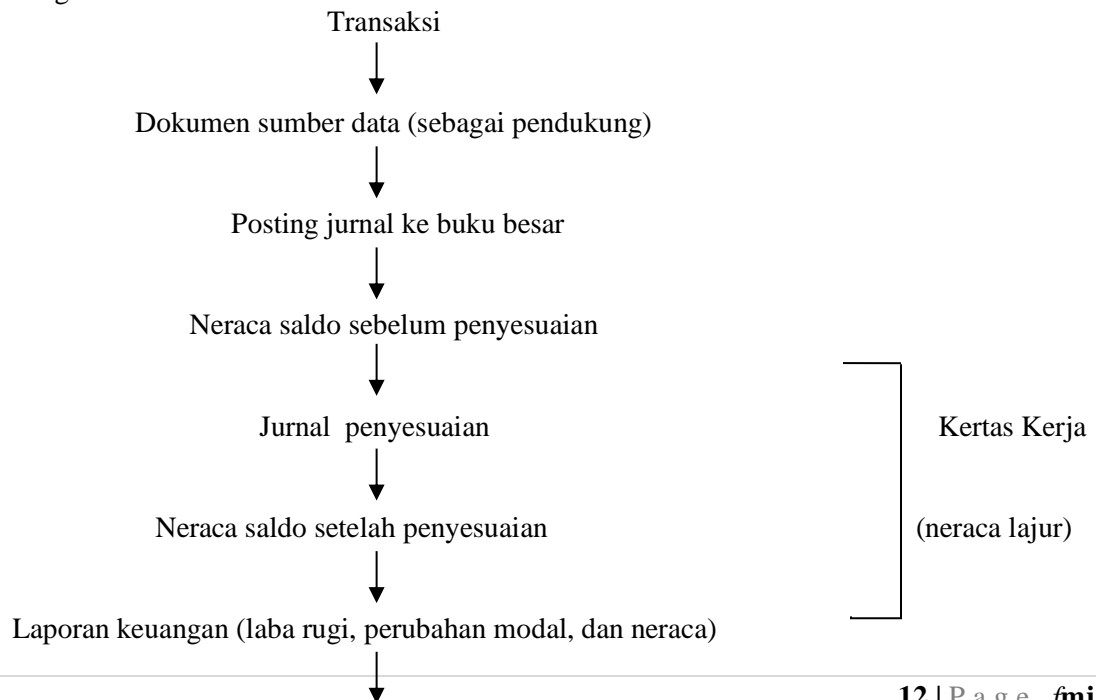
Akuntansi

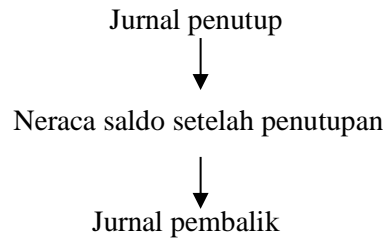
Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting*, yang artinya bisa diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan. Menurut Mulyani (2015:6.8) Akuntansi merupakan sebuah bentuk pengikhtisaran dan pelaporan segala aktivitas keuangan yang terjadi pada suatu organisasi, sehingga aktivitas organisasi dapat diukur dalam satuan keuangan, tersusun dengan baik, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan.

Menurut Himayati (2008:1) secara definisi, Akuntansi adalah “Proses pengidentifikasian, penggolongan, penyortiran, pengikhtisaran, dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi), sehingga dapat dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut”. Menurut *American Accounting Association* oleh Sony Warsono bin Hardono (2010:5) menyatakan akuntansi sebagai berikut “Proses pengumpulan, pengidentifikasian dan pencatatan serta pengikhtisaran dari data keuangan serta melaporkannya kepada pihak yang menggunakannya, kemudian menafsirkan guna pengambilan keputusan ekonomi”.

Siklus Akuntansi

Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi (*accounting cycle*). Produk akhir dari siklus akuntansi ini adalah laporan keuangan. Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut :





Sumber: Hery (2013:67)

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2013:15) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha perusahaan. Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah Laporan laba-rugi (*Income statement*), Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*), Neraca (*balance sheet*), Laporan arus kas (*statement of cash flows*).

Sistem Pencatatan Perpetual

Dalam akuntansi perusahaan dagang, dikenal dua macam metode pencatatan persediaan, metode perpetual dan metode periodik. Keunggulan metode perpetual, perusahaan dapat mengetahui posisi nilai persediaan kapan saja, karena selalu di bukukan/dijurnal setiap ada aktivitas keluar masuk. Sistem pencatatan metode perpetual disebut juga metode buku, merupakan sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan. Sementara metode periodik dilakukan dengan menghitung jumlah persediaan di akhir suatu periode untuk melakukan pembukuannya. Dalam penjurnalan metode perpetual dan periodik punya perbedaan khas, metode perpetual melakukan pencatatan aktivitas keluar masuk persediaan dan HPP ketika transaksi penjualan. Sedangkan metode Periodik tidak mencatat HPP saat transaksi penjualan. Pencatatan menggunakan metode periodik, pada akhir periode dibuatkan jurnal penyesuaian persediaan barang dagang awal dan akhir. Metode ini perlu diterapkan karena persediaan pada dasarnya mempengaruhi neraca ataupun laporan laba rugi. Di dalam neraca perusahaan dagang, persediaan pada umumnya merupakan nilai yang signifikan dalam asset lancar, sedangkan di dalam laporan laba rugi, persediaan dapat menentukan hasil operasi dari perusahaan dalam periode tertentu. Berikut penjurnalan persediaan barang dagang :

Tabel 1
Penjurnalan persediaan barang dagang

Transaksi	Metode Perpetual		Metode Periodik			
		Dr	Cr		Dr	Cr
1. Pembelian	Persediaan Barang Kas/Utang	xx	xx	Pembelian Kas/Utang	xx	xx
2. Penjualan	Kas/Piutang Penjualan HPP Persediaan Barang	xx xx	xx xx	Kas/Piutang Penjualan	xx	xx
3. Akhir Periode	Tidak ada jurnal			Persediaan Barang (akhir) HPP HPP Persediaan Barang (awal)	xx xx	xx xx

				HPP Pembelian	XX	XX
				HPP Biaya Angkut Pembelian	XX	XX
				Return Pembelian	XX	XX
				HPP Potongan Pembelian	XX	XX
				HPP		XX

Sumber : Penulis

Perusahaan dagang (*Merchandising Company*), menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya, melainkan memperolehnya dari perusahaan lain. Ketika barang dagangan dijual, nilai dari transaksi penjualan ini akan dilaporkan sebagai pendapatan penjualan (*sales revenue*) dan harga pokok dari barang yang dijual akan diakui sebagai beban yang dinamakan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*). Pendapatan penjualan setelah dikurangi dengan harga pokok akan diperoleh laba kotor (*gross profit*).

3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. 1) Metode Observasi (*Observation Method*) merupakan suatu teknik pengumpulan fakta dan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan yang terjadi pada PT. Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi sehingga dapat diketahui prosedur dan sistem berjalan pada perusahaan tersebut. 2) Metode Wawancara (*Interview*) digunakan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan detail dengan cara melakukan proses tanya jawab mengenai semua kegiatan. 3) Metode Studi Pustaka (*Library Method*), pencarian data dengan metode studi pustaka sebagai pedoman pengumpulan dan mengkaji data yang ada. dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan transaksi keuangan, catatan-catatan dan buku-buku yang berhubungan transaksi keuangan.

4. PEMBAHASAN

Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan organisasi secara berkala, yang diukur berdasarkan satuan alat ukur keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Penggunaan standar akuntansi untuk proses akuntansi setiap organisasi dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi dan penafsiran atas bentuk pelaporan keuangan yang dibuat. Pelaporan keuangan merupakan output akhir dari sebuah siklus akuntansi. Laporan Keuangan dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan pengendalian manajemen keuangan. Evaluasi pengendalian manajemen keuangan dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dengan anggaran yang telah dibuat.

Pada penelitian ini penulis melakukan pembuatan Laporan Keuangan PT Sinar Mitra Kharisma Agung Bekasi, berdasarkan transaksi perusahaan selama bulan Oktober 2017 yang meliputi : transaksi pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas dan transaksi perusahaan dagang lainnya. Metode pencatatan persediaan yang digunakan untuk mengolah data transaksi adalah metode pencatatan persediaan perpetual. Dengan metode ini, persediaan barang dagang dapat diketahui setiap saat karena tercatat secara terus-menerus. Pencatatan akuntansi dimulai dari menentukan neraca awal periode 30 September 2017, menjurnal transaksi, memposting ke buku besar, neraca saldo, membuat AJP (ayat jurnal penyesuaian), membuat neraca lajur, sampai pembuatan laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan menghasilkan informasi aktivitas organisasi yang diukur dalam satuan keuangan dapat tersusun dengan baik, sehingga memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Tabel 2
Neraca Saldo

NO AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
110-20	Kas	Rp 5.699.000	
110-10	Kas Kecil	Rp 2.000.000	
120-10	Bank BCA	Rp 47.620.400	
130-20	Piutang Dagang	Rp 50.330.000	
140-20	Persediaan Barang dagang	Rp 270.042.000	
140-30	Perlengkapan	Rp 5.000.000	
150-20	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 18.750.000	
170-30	Peralatan Kantor	Rp 28.900.000	
170-31	Akum. Penyust. Peralatan Kantor		Rp 6.100.000
170-20	Kendaraan	Rp 135.000.000	
170-21	Akum. Penyust. Kendaraan		Rp 11.000.000
210-20	Hutang Dagang		Rp 42.501.000
310-20	Modal		Rp 503.740.400
	TOTAL	Rp 563.341.400	Rp 563.341.400

Sumber : PT Sinar Kharisma Mitra Agung

Tabel 3
Putang Dagang

No	ID	Nama	Tanggal	Saldo Awal	No Invoice
1	C-001	Indo Muro Kencana	31/09/17	Rp 12.760.000	17/INV/IX-012
2	C-002	Prima Alloy Steel	31/09/17	Rp 13.200.000	17/INV/IX-008
3	C-003	Kasongan Bumi Kencana	31/09/17	Rp 13.860.000	17/INV/IX-006
4	C-004	Fajar Surya Wisesa	31/09/17	Rp 10.510.000	17/INV/IX-009
				Rp 50.330.000	

Sumber : PT Sinar Kharisma Mitra Agung

Tabel 4
Harta Tetap

Harta Tetap	Tanggal Beli	Harga	Nilai Residu	UE
Mobil	01/01/2017	Rp 135.000.000	Rp 11.000.000	7.5th
Meja dan Kursi	01/07/2016	Rp 2.500.000	Rp 500.000	5th
Komputer	01/04/2016	Rp 14.400.000	Rp 1.070.000	5th
AC	01/12/2016	Rp 12.000.000	Rp 2.400.000	5th

Sumber : PT Sinar Kharisma Mitra Agung

Tabel 5
Hutang Dagang

No	ID	Nama	Tanggal	Saldo Awal	No Invoice
1	S-001	Adi Tunggal Abadi	31/09/17	Rp 5.320.000	17/PO/DOM/IX/006
2	S-002	Cita Baja Jayaindo	31/09/17	Rp 16.060.000	17/PO/DOM/IX/010
3	S-003	Gede Giri	31/09/17	Rp 21.121.000	17/PO/DOM/IX/005
				Rp 42.501.000	

Sumber : PT Sinar Kharisma Mitra Agung

Tabel 6
Persediaan

Kode	Nama Barang	Unit	Qty	Harga Beli	Harga Jual	Total
B-001	MUR BAUT A2 M16 x 40mm; SS304, FULL THREAD	SET	600	Rp 8.456	Rp 10.993	Rp 5.073.600
B-002	MUR BAUT A2 70 M12 x 50mm; SS304, FULL THREAD	SET	600	Rp 4.796	Rp 6.235	Rp 2.877.600
B-003	MUR BAUT A4 70 M16 x 60mm; SS316, FULL THREAD	SET	250	Rp 22.605	Rp 29.387	Rp 5.651.250
B-004	MUR BAUT A4 70 M16 x 80mm; SS316, FULL THREAD	SET	350	Rp 26.748	Rp 34.772	Rp 9.361.800
B-005	MUR BAUT A4 70 M20 x 70mm; SS316, FULL THREAD	SET	350	Rp 43.961	Rp 57.149	Rp 15.386.350
B-006	MUR BAUT A4 70 M12 x 50mm; SS316, FULL THREAD	SET	600	Rp 11.272	Rp 14.654	Rp 6.763.200
B-007	MUR BAUT A2 70 M12 x 90mm; SS304, FULL THREAD	SET	600	Rp 6.634	Rp 8.624	Rp 3.980.400
B-008	MUR BAUT A2 70 M20 x 100mm; SS304, FULL THREAD	SET	600	Rp 24.338	Rp 31.639	Rp 14.602.800
B-009	MUR BAUT A2 70 M20 x 150mm; SS304, HALF THREAD	SET	600	Rp 40.950	Rp 53.235	Rp 24.570.000
B-010	MUR BAUT A2 70 M20 x 200mm; SS304, HALF THREAD	SET	600	Rp 80.700	Rp 104.910	Rp 48.420.000
B-011	MUR BAUT A2 70 M14 x 80mm; SS304, FULL THREAD	SET	600	Rp 9.620	Rp 12.506	Rp 5.772.000
B-012	BAUT L M6 X25MM SS304	PCS	350	Rp 725	Rp 943	Rp 253.750
B-013	BAUT L M8 X25MM SS304	PCS	350	Rp 1.240	Rp 1.612	Rp 434.000
B-014	BAUT L M10 X25MM SS304	PCS	350	Rp 2.175	Rp 2.828	Rp 761.250
B-015	MUR BAUT RING PLAT A2 M8 x 20MM; SS304, FULL THREAD	SET	350	Rp 1.344	Rp 1.747	Rp 470.400
B-016	AS DRAT SS304 M8 x 1M	PCS	400	Rp 17.625	Rp 22.913	Rp 7.050.000
B-017	AS DRAT SS304 M10 x 1M	PCS	400	Rp 31.125	Rp 40.463	Rp 12.450.000
B-018	AS DRAT SS304 M12 x 1M	PCS	400	Rp 43.125	Rp 56.063	Rp 17.250.000
B-019	AS DRAT SS304 M16 x 1M	PCS	400	Rp 76.875	Rp 99.938	Rp 30.750.000
B-020	AS DRAT SS304 M20 x 1M	PCS	400	Rp 131.250	Rp 170.625	Rp 52.500.000
B-021	NUT SS316 M20 x2.5	PCS	200	Rp 7.650	Rp 9.945	Rp 1.530.000
B-022	NUT SS304 M20 x2.5	PCS	200	Rp 7.600	Rp 9.880	Rp 1.520.000
B-023	NUT SS316 M16 x2.0	PCS	200	Rp 2.473	Rp 3.215	Rp 494.600
B-024	NUT SS304 M16 x2.0	PCS	200	Rp 2.423	Rp 3.150	Rp 484.600
B-025	NUT SS316 M12 x1.75	PCS	200	Rp 2.255	Rp 2.932	Rp 451.000
B-026	NUT SS304 M12 x1.75	PCS	200	Rp 2.205	Rp 2.867	Rp 441.000
B-027	NUT SS316 M10 x1.5	PCS	200	Rp 1.485	Rp 1.931	Rp 297.000
B-028	NUT SS304 M10 x1.5	PCS	200	Rp 1.435	Rp 1.866	Rp 287.000
B-029	NUT SS316 M8 x1.25	PCS	200	Rp 421	Rp 547	Rp 84.200
B-030	NUT SS304 M8 x1.25	PCS	200	Rp 371	Rp 482	Rp 74.200
						Rp 270.042.000

Sumber : PT Sinar Kharisma Mitra Agung

Tabel 7
Data Karyawan

1	E-01	Rizal Ichsan	6	E-06	Didi Kusnaidi
2	E-02	Ade Munajat	7	E-07	Seroza Ningrum
3	E-03	Diyah rahmawati	8	E-08	Sri Nugroho
4	E-04	Saulus Agus Wijaya	9	E-09	Rubiyanto
5	E-05	Erly Yustika	10	E-10	Husein

Sumber : PT Sinar Kharisma Mitra Agung

a. Transaksi

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2017;

1. Pada tanggal 2 Oktober 2017: Membeli bensin dan tol sebesar 127.000
2. Pada tanggal 3 Oktober 2017: Membeli perlengkapan buku surat keluar barang sebesar Rp. 320.000

3. Pada tanggal 3 Oktober 2017: Membayar hutang kepada Adi Tunggal Abadi dengan no faktur 17/PO/DOM/IX/006 sebesar Rp 5.320.000
4. Pada tanggal 3 Oktober 2017: Menjual Mur & Baut secara kredit kepada PT Indo Muro Kencana dengan no. Faktur 17/INV/X-0001 sebesar Rp. 49.071.935
5. Pada tanggal 4 Oktober 2017: Menjual Mur Baut & Asdrat secara kredit kepada PT Prima Alloy Steel dengan no. Faktur 17/INV/X-0002 sebesar Rp. 22.448.558
6. Pada tanggal 4 Oktober 2017: Menjual Asdrat secara kredit kepada PT Kasongan Bumi Kencana dengan no. Faktur 17/INV/X-0003 sebesar Rp. 23.809.544
7. Pada tanggal 5 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari PT Kasongan Bumi Kencana sebesar Rp. 13.860.000 dengan no faktur 17/INV/IX-006
8. Pada tanggal 5 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari PT Prima Alloy Steel sebesar Rp. 13.200.000 dengan no faktur 17/INV/IX-008
9. Pada tanggal 6 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari Fajar Surya Wisesa sebesar Rp. 10.510.000 dengan no faktur 17/INV/IX-009 (COD)
10. Pada tanggal 9 Oktober 2017: Pembelian BBM senilai Rp. 177.000
11. Pada tanggal 9 Oktober 2017: Menjual Mur Baut & Nut secara tunai kepada PT Mekar Armada Jaya dengan no. Faktur 17/INV/X-0004 sebesar Rp. 6.097.740
12. Pada tanggal 10 Oktober 2017: Membayar hutang kepada Gede Giri dengan no faktur 17/PO/DOM/IX/005 sebesar Rp 21.121.000
13. Pada tanggal 10 Oktober 2017: Membayar hutang kepada Citra Baja dengan no faktur 17/PO/DOM/IX/010 sebesar Rp 16.060.000
14. Pada tanggal 10 Oktober 2017: Membeli Mur Baut kepada Adi Tunggal Abadi sebesar 2.260.500 dengan no po 17/po/dom/x/01
15. Pada tanggal 11 Oktober 2017: Menjual Mur Baut & Asdrat secara kredit kepada Fajar Surya Wisesa dengan no. Faktur 17/INV/X-0005 sebesar Rp. 35.321.330
16. Pada tanggal 12 Oktober 2017: Menjual Mur & Nut secara kredit kepada PT Kasongan Bumi Kencana dengan no. Faktur 17/INV/X-0006 sebesar Rp. 25.546.565
17. Pada tanggal 16 Oktober 2017: Pembelian BBM senilai Rp. 150.000
18. Pada tanggal 16 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari PT Indo Muro Kencana sebesar Rp. 12.760.000 dengan no faktur 17/INV/IX-012
19. Pada tanggal 17 Oktober 2017: Membeli Nut kepada Citra Baja Jayaindo sebesar Rp. 4.128.900 dengan no po 17/po/dom/x/02
20. Pada tanggal 18 Oktober 2017: Menjual Mur baut, asdrat dan nut secara kredit kepada PT Prima Alloy Stell dengan no. Faktur 17/INV/X-0007 sebesar Rp. 24.259.015
21. Pada tanggal 18 Oktober 2017: Menjual Mur baut, Asdrat dan Nut secara kredit kepada PT Kasongan Bumi Kencana dengan no. Faktur 17/INV/X-0008 sebesar Rp.43.851.995
22. Pada tanggal 23 Oktober 2017: Pembelian BBM senilai Rp. 170.000
23. Pada tanggal 24 Oktober 2017: Membeli Baut kepada Adi Tunggal Abadi sebesar 268.800 dengan no po 17/po/dom/x/03
24. Pada tanggal 24 Oktober 2017: Membeli Asdrat kepada Gede Giri sebesar Rp10.875.000 dengan no po 17/po/dom/x/04
25. Pada tanggal 24 Oktober 2017: Membeli Nut kepada Citra Baja Jayaindo sebesar Rp 2.496.150 dengan no po 17/po/dom/x/05
26. Pada tanggal 25 Oktober 2017: Menjual Mur baut secara tunai kepada PT Saga Teknindo Sejati dengan no. Faktur 17/INV/X-0009 sebesar Rp 9.915.081
27. Pada tanggal 26 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari PT Prima Alloy Steel sebesar Rp. 22.448.558 dengan no. Faktur 17/INV/X-0002
28. Pada tanggal 26 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari PT Kasongan Bumi Kencana sebesar Rp. 23.809.544 dengan no. Faktur 17/INV/X-0003
29. Pada tanggal 30 Oktober 2017: Pembelian BBM senilai Rp. 150.000

30. Pada tanggal 31 Oktober 2017: Menerima pelunasan piutang dari PT Indo Muro Kencana sebesar Rp. 49.071.935 dengan no. Faktur 17/INV/X-0001
31. Pada tanggal 31 Oktober 2017: Membayar hutang kepada Adi Tunggal Abadi sebesar 2.260.500 dengan no po 17/po/dom/x/01

b. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi- transaksi yang terjadi di perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Berikut ini adalah jurnal khusus yang dibuat berdasarkan transaksi tersebut diatas :

Tabel 8

Jurnal Penjualan								
Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		
				Piutang		Penjualan	Hutang Pajak Penjualan	
2017	3	17/INV/X-0001	PT Indo Muro Kencana	-	Rp 49.071.935	Rp 44.610.850	Rp 4.461.085	
Okt	4	17/INV/X-0002	PT Prima Alloy Steel	-	Rp 22.448.558	Rp 20.407.780	Rp 2.040.778	
	4	17/INV/X-0003	PT Kasongan Bumi Kencana	-	Rp 23.809.544	Rp 21.645.040	Rp 2.164.504	
	11	17/INV/X-0005	Fajar Surya Wisesa	-	Rp 35.321.330	Rp 32.110.300	Rp 3.211.030	
	12	17/INV/X-0006	PT Kasongan Bumi Kencana	-	Rp 25.546.565	Rp 23.224.150	Rp 2.322.415	
	18	17/INV/X-0007	PT Prima Alloy Steel	-	Rp 24.259.015	Rp 22.053.650	Rp 2.205.365	
	18	17/INV/X-0008	PT Kasongan Bumi Kencana	-	Rp 43.851.995	Rp 39.865.450	Rp 3.986.545	
					Rp 224.308.942	Rp 203.917.220	Rp 20.391.722	

Sumber : data olahan

Tabel 9

Rekapitulasi					
No Akun	Nama Akun	Debet	No Akun	Nama Akun	Kredit
130-20	Piutang	Rp 224.308.942	210-80	Hutang Pajak Penjualan	Rp 20.391.722
			410-10	Penjualan	Rp 203.917.220
Total		Rp 224.308.942			Rp 224.308.942

Sumber : data olahan

Tabel 10
Jurnal Pembelian

Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debet		Kredit	
				Persediaan Barang Dagang		Hutang Dagang	
2017	10	17/po/dom/x/01	Adi Tunggal Abadi	-	Rp 2.260.500	Rp 2.260.500	
Okt	17	17/po/dom/x/02	Citra Baja Jayaindo	-	4.128.900	Rp 4.128.900	
	24	17/po/dom/x/03	Adi Tunggal Abadi	-	Rp 268.800	Rp 268.800	
	24	17/po/dom/x/04	Gede Giri	-	Rp 10.875.000	Rp 10.875.000	
	24	17/po/dom/x/05	Citra Baja Jayaindo	-	Rp 2.496.150	Rp 2.496.150	
					Rp 20.029.350	Rp 20.029.350	

Tabel 11

Rekapitulasi					
No Akun	Nama Akun	Debet	No Akun	Nama Akun	Kredit
140-20	Persediaan Barang Dagang	Rp 20.029.350	210-20	Hutang Dagang	Rp 20.029.350
Total		Rp 20.029.350			Rp 20.029.350

Sumber : data olahan

Tabel 12

Jurnal Penerimaan Kas									
Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debet				Kredit	
				Kas	Serba-serbi		Piutang	Serba-serbi	
					No Akun	Jumlah		No Akun	Jumlah
2017	5	17/INV/IX-006	PT Kasongan Bumi Kencana		120-10	Rp 13.860.000	Rp 13.860.000		
Okt	5	17/INV/IX-008	PT Prima Alloy Steel		120-10	Rp 13.200.000	Rp 13.200.000		
	6	17/INV/IX-009	Fajar Surya Wisesa	Rp 10.510.000			Rp 10.510.000		
	9	17/INV/X-0004	PT Mekar Armada Jaya	Rp 6.097.700	520-62	Rp 40		410-10	Rp 5.543.400
								210-80	Rp 554.340
					520-30	Rp 4.263.900		140-20	Rp 4.263.900
	16	17/INV/IX-012	PT Indo Muro Kencana		120-10	Rp 12.760.000	Rp 12.760.000		
	25	17/INV/IX-009	PT Saga Teknindo Sejati	Rp 9.915.100				410-10	Rp 9.013.710
								210-80	Rp 901.371
								420-80	Rp 19
					520-30	Rp 6.933.660		140-20	Rp 6.933.660
	26	17/INV/X-0002	PT Prima Alloy Steel		120-10	Rp 22.448.558	Rp 22.448.558		
	26	17/INV/X-0003	PT Kasongan Bumi Kencana		120-10	Rp 23.809.544	Rp 23.809.544		
	31	17/INV/X-0001	PT Indo Muro Kencana		120-10	Rp 49.071.935	Rp 49.071.935		
				Rp 26.522.800		Rp 146.347.637	Rp 145.660.037		Rp 27.210.400

Sumber : data olahan

Tabel 13					
Rekapitulasi					
No Akun	Nama Akun	Debet	No Akun	Nama Akun	Kredit
110-20	Kas	Rp 26.522.800	130-20	Piutang	Rp 145.660.037
120-10	Bank BCA	Rp 135.150.037	210-80	Hutang Pajak Penjualan	Rp 1.455.711
520-62	Beban Pembulatan	Rp 40	410-10	Penjualan	Rp 14.557.110
530-20	Hpp	Rp 11.197.560	420-80	Pendapatan Pembulatan	Rp 19
			140-20	Persediaan Barang Dagang	Rp 11.197.560
Total		Rp 172.870.437			Rp 172.870.437

Tabel 14

Jurnal Pengeluaran Kas								
Tgl	No Faktur	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
				Hutang Dagang	Serba-serbi		Kas Kecil	Bank BCA
					No Akun	Jumlah		
2017	2	-			610-61	Rp 127.000	Rp 127.000	
Okt	3	-			190-10	Rp 320.000	Rp 320.000	
	3	17/PO/DOM/IX/006		Rp 5.320.000				Rp 5.320.000
	9	-			610-61	Rp 177.000	Rp 177.000	
	10	17/PO/DOM/IX/005		Rp 21.121.000				Rp 21.121.000
	10	17/PO/DOM/IX/010		Rp 16.060.000				Rp 16.060.000
	16	-			610-61	Rp 150.000	Rp 150.000	
	23	-			610-61	Rp 170.000	Rp 170.000	
	30	-			610-61	Rp 150.000	Rp 150.000	
	31	17/PO/DOM/IX/001		Rp 2.260.500				Rp 2.260.500
				Rp 44.761.500		Rp 1.094.000	Rp 1.094.000	Rp 44.761.500

Sumber : data olahan

Tabel 15

Rekapitulasi					
No Akun	Nama Akun	Debet	No Akun	Nama Akun	Kredit
190-10	Perlengkapan	Rp 320.000	110-10	Kas Kecil	Rp 1.094.000
210-20	Hutang Dagang	Rp 44.761.500	120-10	Bank BCA	Rp 44.761.500
610-61	Biaya BBM/TOL	Rp 774.000			
Total		Rp 45.855.500			Rp 45.855.500

Sumber : data olahan

Tabel 16

Jurnal Umum				
Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
Okt-17	3	HPP	Rp 34.316.050	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 34.316.050
	4	HPP	Rp 15.698.100	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 15.698.100
	4	HPP	Rp 16.650.000	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 16.650.000
	11	HPP	Rp 24.700.050	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 24.700.050
	12	HPP	Rp 17.864.600	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 17.864.600
	18	HPP	Rp 16.964.150	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 16.964.150
	18	HPP	Rp 30.665.650	
		Persediaan Barang Dagang		Rp 30.665.650
			Rp 156.858.600	Rp 156.858.600

Sumber : data olahan

c. **Buku Besar :**

Tabel 17

Buku Besar Kas						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	5.699.000
	Posting		Rp 26.522.800		Rp	32.221.800

Tabel 18

Buku Besar Kas kecil						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	2.000.000
	Posting			Rp 1.094.000	Rp	906.000

Tabel 19

Buku Besar Bank BCA						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	47.620.400
	Posting		Rp 135.150.037		Rp	182.770.437
	Posting			Rp 44.761.500	Rp	138.008.937

Tabel 20

Buku Besar Piutang Dagang						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	50.330.000
	Posting		Rp 224.308.942		Rp	274.638.942
	Posting			Rp 145.660.037	Rp	128.978.905

Tabel 21

Buku Besar Persediaan Barang dagang						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	270.042.000
	Posting			Rp 156.858.600	Rp	113.183.400
	Posting		Rp 20.029.350		Rp	133.212.750
				Rp 11.197.560	Rp	122.015.190

Tabel 22

Buku Besar Sewa dibayar dimuka						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	18.750.000

Tabel 23

Buku Besar Peralatan						
Peralatan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	28.900.000

Tabel 24

Buku Besar Akumulasi Penyusutan Peralatan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal					Rp 6.100.000

Tabel .25

Buku Besar Kendaraan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	135.000.000

Tabel 26

Buku Besar Akumulasi Penyusutan Kendaraan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal					Rp 11.000.000

Tabel 27

Buku Besar Perlengkapan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal				Rp	5.000.000
	Posting		Rp 320.000,00		Rp	5.320.000

Tabel 28

Buku Besar Hutang Dagang						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal					Rp 42.501.000
	Posting			Rp 20.029.350		Rp 62.530.350
	Posting		Rp 44.761.500			Rp 17.768.850

Tabel 29

Buku Besar Hutang Pajak Penjualan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Posting			Rp 20.391.722		Rp 20.391.722
	Posting			Rp 1.455.711		Rp 21.847.433

Tabel 30

Buku Besar Modal						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal					503.740.400

Tabel 31

Buku Besar Penjualan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Posting			Rp 203.917.220		Rp 203.917.220
	Posting			Rp 14.557.110		Rp 218.474.330

Tabel 32

Buku Besar Pendapatan pembulatan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Posting			Rp 19		Rp 19

Tabel 33

Buku Besar HPP						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Posting		Rp 156.858.600		Rp 156.858.600	
	Posting		Rp 11.197.560		Rp 168.056.160	

Tabel 34

Buku Besar Biaya BBM/Tol

Buku Besar Biaya BBM/Tol						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Posting		Rp 774.000		Rp 774.000	

Tabel 35

Buku Besar Beban pembulatan

Buku Besar Beban pembulatan						
tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Posting		Rp 40,00		Rp 40	

d. Neraca Saldo Akhir Per Oktober 2017 :

Tabel 36

Neraca Saldo Akhir Per Oktober 2017 PT SINAR KHARISMA MITRA AGUNG BEKASI Neraca Saldo Per Oktober 2017			
No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
110-20	Kas	Rp 32.221.800	
110-10	Kas Kecil	Rp 906.000	
120-10	Bank BCA	138.008.937	
130-20	Piutang Usaha	Rp 128.978.905	
140-20	Persediaan Barang Dagang	Rp 122.015.190	
150-20	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 18.750.000	
170-30	Kendaraan	Rp 135.000.000	
170-31	Akum. Penyust. Kendaraan		Rp 11.000.000
170-20	Peralatan Kantor	Rp 28.900.000	
170-21	Akum. Penyust. Peralatan Kantor		Rp 6.100.000
190-10	Perlengkapan	Rp 5.320.000	
210-20	Hutang Dagang		Rp 17.768.850
210-80	Hutang Pajak Penjualan		Rp 21.847.433
310-20	Modal		Rp 503.740.400
410-10	Penjualan		Rp 218.474.330
420-80	Pendapatan pembulatan		Rp 19
520-30	HPP	Rp 168.056.160	
520-62	Beban pembulatan	Rp 40	
610-61	Biaya BMM/TOL	Rp 774.000	
	TOTAL	Rp 778.931.032	Rp 778.931.032

e. Jurnal Peyesuaian

Berikut informasi penyesuaian yang terjadi pada bulan oktober 2017 :

- Perlengkapan yang tersisa senilai Rp. 3.780.000
- Penyesuaian atas sewa dibayar dimuka pada awal tahun sebesar Rp. 75.000.000
- Harta tetap disusutkan, peralatan senilai Rp. 415.500 dan kendaraan senilai Rp. 1.222.222
- Pembayaran gaji karyawan yang akan dibayarkan tanggal 05-11-2017 senilai Rp. 30.000.000

Tabel .37
Data Penyusutan 2017

Keterangan	Harga	Penyusutan	Pertahun	Perbulan
Peralatan	Rp 28.900.000	17%	Rp 4.986.000	Rp 415.500
Kendaraan	Rp 135.000.000	11%	Rp 14.666.664	Rp 1.222.222

Sumber : PT.Sinar Kharisma Mitra Agung

Tabel 38

Jurnal Umum			
No	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Beban perlengkapan	Rp 1.220.000	
	Perlengkapan		Rp 1.220.000
2	Beban sewa dibayar dimuka	Rp 6.250.000	
	Sewa Dibayar Dimuka		Rp 6.250.000
3	Beban Penyusutan peralatan	Rp 415.500	
	Akum. Peny. Peralatan		Rp 415.500
4	Beban Penyusutan kendaraan	Rp 1.222.222	
	Akum. Peny. Kendaraan		Rp 1.222.222
5	Beban Gaji	Rp 30.000.000	
	Hutang Gaji		Rp 30.000.000
	Total	Rp 39.107.722	Rp 39.107.722

f. Neraca Lajur**Neraca Lajur**

Nama Rekening	Neraca Salo		AJP		NS Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
KAS	Rp 32.221.800				Rp 32.221.800				Rp 32.221.800	
KAS KECIL	Rp 906.000				Rp 906.000				Rp 906.000	
BANK BCA	Rp 138.008.937				Rp 138.008.937				Rp 138.008.937	
PIUTANG USAHA	Rp 128.978.905				Rp 128.978.905				Rp 128.978.905	
PERLENGKAPAN	Rp 5.320.000		Rp 1.220.000		Rp 4.100.000				Rp 4.100.000	
PERSEDIAAN BARANG DAG	Rp 122.015.190				Rp 122.015.190				Rp 122.015.190	
SEWA BAYAR DI MUKA	Rp 18.750.000			Rp 6.250.000	Rp 12.500.000				Rp 12.500.000	
KENDARAAN	Rp 135.000.000				Rp 135.000.000				Rp 135.000.000	
AKUM.PENY. KENDARAAN		Rp 11.000.000		Rp 1.222.222		Rp 12.222.222				Rp 12.222.222
PERALATAN KANTOR	Rp 28.900.000				Rp 28.900.000				Rp 28.900.000	
AKUM.PENY.PERALATAN KANTOR		Rp 6.100.000		Rp 415.500		Rp 6.515.500				Rp 6.515.500
HUTANG USAHA		Rp 17.768.850				Rp 17.768.850				Rp 17.768.850
HUTANG PAJAK PENJUALAN		Rp 21.847.433				Rp 21.847.433				Rp 21.847.433
MODAL		Rp 503.740.400				Rp 503.740.400				Rp 503.740.400
PENJUALAN		Rp 218.474.330				Rp 218.474.330		Rp 218.474.330		
PENDAPATAN PEMBULATAN		Rp 19				Rp 19		Rp 19		
HPP	Rp 168.056.160				Rp 168.056.160		Rp 168.056.160			
BIAYA BBM/TOL	Rp 774.000				Rp 774.000		Rp 774.000			
BEBAN PEMBULATAN	Rp 40				Rp 40		Rp 40			
BEBAN PERLENGKAPAN			Rp 1.220.000		Rp 1.220.000		Rp 1.220.000			
BEBAN SEWA			Rp 6.250.000		Rp 6.250.000		Rp 6.250.000			
BEBAN PENY. KENDARAAN			Rp 1.222.222		Rp 1.222.222		Rp 1.222.222			
BEBAN GAJI			Rp 30.000.000		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000			
HUTANG GAJI				Rp 30.000.000		Rp 30.000.000				Rp 30.000.000
BEBAN PENY. PERALATAN			Rp 415.500		Rp 415.500		Rp 415.500			
GRAND TOTAL	Rp 778.931.032	Rp 778.931.032	Rp 39.107.722	Rp 39.107.722	Rp 810.568.754	Rp 810.568.754	Rp 207.937.922	Rp 218.474.349	Rp 602.630.832	Rp 592.094.405
LABA/RUGI BERSIH							Rp 10.536.427			Rp 10.536.427
							Rp 218.474.349			Rp 602.630.832

g. Laporan Laba Rugi :

Tabel 40

Laporan Laba Rugi			
PT Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi			
Okt-17			
PENJUALAN			
PENJUALAN BERSIH			Rp 218.474.330
PERSEDIAAN BARANG AWAL	Rp 270.042.000		
PEMBELIAN	Rp 20.029.350		
PERSEDIAAN BARANG AKHIR		Rp (122.015.190)	
HARGA POKOK PENJUALAN			Rp 168.056.160
LABA/RUGI KOTOR			Rp 50.418.170
BEBAN OPERASIONAL			
BIAYA BBM/TOL	Rp 774.000		
BEBAN PEMBULATAN	Rp 40		
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 1.220.000		
BEBAN SEWA	Rp 6.250.000		
BEBAN PENY. KENDARAAN	Rp 1.222.222		
BEBAN GAJI	Rp 30.000.000		
BEBAN PENY. PERLATAN	Rp 415.500		
TOTAL BEBAN			Rp (39.881.762)
PENDAPATAN DILUAR USAHA			
PENDAPATAN PEMBULATAN		Rp 19	Rp 19
LABA/RUGI BERSIH			Rp 10.536.427

Sumber : Data Olahan

h. Laporan Perubahan Modal

Tabel 41

LAPORAN PERUBAHAN MODAL			
PT Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi			
Okt-17			
MODAL AWAL PT SIKMA			503.740.400
PENAMBAHAN /PENGURANGAN			
LABA TAHUN BERJALAN	Rp 10.536.427		
TOTAL PENAMBAHAN		Rp 10.536.427	
MODAL AKHIR PT SIKMA			514.276.827

Sumber : Data Olahan

i. Neraca

Tabel 42

NERACA				
PT Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi				
Okt-17				
AKTIVA LANCAR			UTANG LANCAR	
KAS	Rp 32.221.800		HUTANG USAHA	Rp 17.768.850
KAS KECIL	906.000		HUTANG PAJAK PENJUALAN	Rp 21.847.433
BANK BCA	138.008.937		HUTANG GAJI	Rp 30.000.000
PIUTANG USAHA	Rp 128.978.905		TOTAL HUTANG	69.616.283
PERLENGKAPAN	4.100.000		MODAL	
PERSEDIAAN BARANG DAGANG	122.015.190		MODAL PERUSAHAAN	514.276.827
SEWA BAYAR DI MUKA	Rp 12.500.000		TOTAL MODAL	Rp514.276.827
TOTAL AKTIVA LANCAR		Rp 438.730.832		
AKTIVA TETAP				
KENDARAAN	135.000.000			
AKUM.PENY. KENDARAAN	(12.222.222)			
PERALATAN KANTOR	28.900.000			
AKUM.PENY.PERALATAN KANTOR	(6.515.500)			
TOTAL AKTIVA TETAP		Rp 145.162.278		
TOTAL AKTIVA		Rp 583.893.110	TOTAL PASTIVA	583.893.110

5. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mendorong masyarakat memasuki era globalisasi informasi. Informasi memang sangat penting, setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat informasinya. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman, dan pelaporan dari transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan. Proses tersebut adalah bagian dari siklus akuntansi yang akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan Informasi yang digunakan oleh Manajemen untuk pengambilan Keputusan. Pencatatan persediaan merupakan salah satu aktivitas kegiatan yang membedakan perusahaan dagang dengan perusahaan jasa, sehingga pencatatan persediaan merupakan hal yang penting dalam perusahaan dagang. Oleh karena itu pada saat mencatat transaksi pembelian maupun penjualan untuk menghasilkan Laporan Keuangan. Menentukan penerapan metode pencatatan persediaan, baik secara perpetual maupun periodik sangat diperlukan pada saat pembuatan Laporan Keuangan perusahaan dagang, karena berpengaruh pada pembuatan jurnal atas transaksi yang terjadi, baik transaksi pembelian maupun penjualan barang dagang.

PT Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi perlu menerapkan sistem pencatatan perpetual, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan barang secara mudah, dan cepat serta meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh hilangnya barang-barang dagang tersebut. Hal tersebut perlu dilakukan agar perusahaan dapat menyediakan produk-produk dengan kualitas terbaik dengan tepat waktu, sesuai dengan visi dan misi PT Sinar Kharisma Mitra Agung Bekasi, yang senantiasa berkomitmen dengan stok dan delivery yang dapat diandalkan, sehingga memberikan dukungan layanan yang terbaik dan mampu menawarkan harga yang bersaing kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery,2013, Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Bandung: Alfabeta
 Mujilan, Agustinus. 2012. Sistem Informasi Akuntansi. Madiun: Widya Mandala.
 Mulyani, Sri 2015. Sistem Pengendalian Manajemen. Jakarta : Universitas Terbuka.
 Warsono, Sony,2010, Akuntansi Pengantar Adaptasi IFRS. Yogyakarta: AB Publisier